

Judul : Guspari Gaus, Anggota Komisi II DPR: Masih Ada Waktu, Segera Diperbaiki
Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

GUSPARDI GAUS, Anggota Komisi II DPR

Masih Ada Waktu, Segera Diperbaiki

“

Kan harus disortir dulu, jangan asal kirim usai dicetak. Ini artinya, pihak ketiga tidak profesional.



Bawaslu mengungkapkan adanya logistik Pemilu yang rusak di sejumlah daerah. Tanggapan Anda?

Sebagai mitra penyelenggara Pemilu, saya merasa prihatin terhadap kejadian-kejadian yang disampaikan media massa. Kita kan melakukan Pemilu bukan sekali ini. Pemilu ini kan agenda lima tahunan, rutin.

Siapa yang seharusnya bertanggung jawab jika terjadi kerusakan?

Tentu KPU, bukan Bawaslu. Bawaslu adalah lembaga yang mengawasi proses pelaksanaan Pemilu. DPR yang merupakan mitra, juga wajib melakukan pengawasan, supaya pelaksanaan Pemilu itu dilakukan secara paripurna.

Apa penyebab terjadinya kerusakan logistik ini?

Dugaan saya, orang yang bekerja menyiapkan logistik ini tidak profesional. Artinya, pihak ketiga yang

ditunjuk KPU ini, saya pertanyakan. Kan harus disortir dulu, jangan asal kirim usai dicetak. Harus dipilah, mana yang baik dan mana yang tidak baik. Ini artinya, pihak ketiga tidak profesional.

Harapan Anda soal logistik ini bagaimana?

Imbauan saya kepada KPU, supaya berbenah diri dari berbagai aspek Pemilu, yang tidak lama lagi akan kita laksanakan pada 14 Februari 2024. Jangan ada alasan apa pun. Sebab, ada juga surat suara yang salah dikirimkan. Makanya, hati-hati.

Apa waktunya memungkinkan untuk memperbaiki kerusakan?

Masih ada waktu. Harus segera memperbaiki dan menyempurnakan segala kelemahan, kekurangan dan kealpaan. Ini tugas KPU. Yang mencetak surat suara itu pun harus bertanggung jawab.

Ini bukan soal surat suara bisa

diperbaiki, tetapi ini bisa dijadikan mainin oleh pihak-pihak tertentu. Seharusnya, kesalahan-kesalahan pada Pemilu sebelumnya bisa menjadi pelajaran. Seharusnya, KPU mewanti-wanti segala kealfaan dan kekurangan.

Apakah Komisi II DPR akan memanggil KPU?

Setelah reses ini, kami akan mengadakan pemanggilan KPU terkait perkembangan yang terjadi. Kami akan minta klarifikasi KPU tentang masalah yang muncul pada masa reses ini. Saya akan meminta kepada pimpinan dan anggota Komisi II DPR, ketika membahas agenda masa sidang berikut, secepatnya adalah memanggil KPU.

Selain soal logistik rusak, apa lagi catatan Anda?

Ada juga soal temuan surat suara yang sudah didistribusikan ke luar negeri, dan sudah dipilih. ■ NNM